

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam hasil penelitian menunjukkan tingkat korelasi antara agresivitas dengan kecerdasan emosi pada komunitas *Green Peace* Yogyakarta (sub komunitas suporter PSS Sleman *Brigatta Curva Sud*) menunjukkan korelasi rendah. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi spearman rank diperoleh $p \leq 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara agresivitas terhadap kecerdasan emosi pada kelompok suporter PSS Sleman (*Green Peace* Yogyakarta) dengan angka korelasi -0,324 dan nilai signifikansi 0,008. Nilai negatif pada koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan negatif di mana semakin rendah kecerdasan emosi para suporter, maka semakin tinggi agresivitas pada suporter PSS Sleman (*Green Peace* Yogyakarta). Sebaliknya, semakin tinggi agresivitas pada individu suporter, semakin rendah agresivitas individu suporter PSS Sleman (*Green Peace* Yogyakarta).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperlukan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian, yaitu:

1. Bagi Suporter

- a) Untuk lebih memperluas pengetahuan mengenai perilaku agresi, gejala munculnya agresi serta dampak dari perilaku agresi. Pihak suporter bisa bekerjasama dengan pihak manajemen klub untuk melakukan pembinaan dengan mengedukasi para suporter agar mereka menghindari perilaku agresi.
- b) Suporter harus lebih bisa mengendalikan emosi mereka, rasa marah biasanya muncul ketika seseorang tersebut frustrasi dan kecewa sehingga terjadilah perilaku agresi yang dapat merugikan suporter itu sendiri, pihak klub, serta pihak klub yang didukung.

2. Bagi Klub

- a) Hal yang perlu manajemen lakukan adalah mengedukasi para suporter akan dampak negative yang timbul dari perilaku agresivitas.
- b) Memberikan peran untuk suporter ke dalam memajemen klub agar suporter merasa ikut andil dan merasa memiliki klub sehingga suporter tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan klub

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Untuk penelitian selanjutnya yang berminat mengangkat tema yang sama diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih memungkinkan memiliki hubungan dengan agresivitas maupun kecerdasan emosi seperti status pernikahan, jumlah anak, prestasi belajar, dan lain sebagainya.

- b) Hal lain yang perlu diperhatikan adalah menggunakan data tambahan seperti observasi dan wawancara agar hasil yang di dapat lebih mendalam, karena tidak semua hal dapat diungkap dengan angket
- c) Waktu pelaksanaan yang diperlukan untuk penelitian, sebisa mungkin dilaksanakan dalam jangka waktu yang lama, agar diperoleh data dan hasil yang lebih banyak untuk membantu peneliti memperoleh dan memperdalam tema yang di teliti.